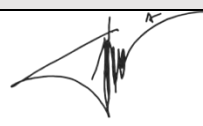




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	05025011	Ilmu Gizi Manusia (Humaniora)	T=2 (Teori)	P=1 (Praktek)	4	10 September 2024
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI			
	1. Leni Sri Rahayu, MPH 2. Widya Asih Lestari S.Gz.,MKM	 Leni Sri Rahayu, MPH	 Imas Arumsari, S.Gz, M.Sc			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika				
	CPL2 (S9)	Memiliki tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL3 (S11)	Bertakwa kepada Allah dan berakhlakul karimah dengan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan demi mewujudkan Islam berkemajuan				
	CPL4 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	CPL5 (KU10)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri				
	CPL6 (KK1)	Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi, dan dietetik untuk menangani masalah gizi individu, kelompok dan masyarakat sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangkan implikasinya				
	CPL7 (KK4)	Mampu mengaplikasikan prinsi-prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi. (DIMA)				
	CPL8 (KK11)	Memiliki kemampuan belajar yang terstruktur dalam memahami teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi (DIMA)				
	CPL9 (P1)	Menguasai teori dasar ilmu gizi dan penyakit, pangan, biomedik, patofisiologi, humaniora, penelitian, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional				
	CPL10 (P2)	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis konsep teoritis dietetik secara mendalam untuk dapat memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Memiliki tanggung jawab atas pekerjaan di bidang diet pada penyakit Infeksi dan Defisiensi secara mandiri ; CPL2 (S9)
CPMK2	Mampu mengidentifikasi masalah dan mengambil keputusan secara tepat dalam proses penyelesaian asuhan gizi penyakit pada pasien ; CPL4 (KU5)
CPMK3	Mampu menerapkan konsep, prinsip pangan dan gizi dalam pelayanan gizi secara kritis ; CPL7 (KK11)
CPMK4	Memiliki pengetahuan tentang teori dasar ilmu gizi dan penyakit, patofisiologi, metabolisme, dan humaniora serta wawasan yang luas dalam bidang gizi Penyakit Infeksi dan Defisiensi ; CPL8 (P1)
CPMK5	Mampu melakukan Medical Nutrition Therapy (MNT) / Terapi Gizi Medis (tujuan, prinsip, syarat, perhitungan kebutuhan) pada pasien penyakit Infeksi dan Defisiensi ; CPL4 (KU5), CPL5 (KK1), CPL3 (S11)
CPMK6	Mampu melakukan asuhan gizi berdasarkan data subjektif, Objektif, Asesmen dan Planning (SOAP) pada pasien penyakit Infeksi dan Defisiensi ; CPL6 (KK4), CPL9 (P2), CPL5 (KU10), CPL3 (S11)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar penyakit Infeksi dan Defisiensi [CPMK1-2, C2, A3]
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Asuhan Gizi SOAP dan Estimasi Kebutuhan Energi Zat Gizi di Rumah Sakit [CPMK1-2, C2, A3]
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang standar dan Bentuk Makanan Rumah Sakit [CPMK1-3, C2, A3]
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Gizi Enteral [CPMK3, C2, A3]
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Gizi Parenteral [CPMK3, C2, A3]
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Saluran Cerna Atas [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Saluran Cerna Bawah [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Kantung Empedu [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Hati dan Sirosis Hati [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Anemia [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Malnutrisi : Kurang Energi Protein (1) [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Malnutrisi : Gizi kurang dan stunting pada anak (2) [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT Gizi kurang pada dewasa dan penyakit HIV AIDS [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit TB Paru, PPOK [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Dietetik Penyakit Infeksi dan Defisiensi adalah suatu bahasan penerapan dari sudut dietetik untuk kelompok Penyakit Infeksi dan Defisiensi dengan bahan kajian secara teoritis dietetik dan membahas kasus. Metode pengkajian data untuk membahas kasus diet menggunakan data data Subyektif dan Obyektif, selanjutnya di asesmen untuk perencanaan diet sesuai kasus pada topik bahasan
Bahan Kajian: Materi	1. Ruang Lingkup Dietetik Penyakit Infeksi 2. Estimasi Kebutuhan Energi Zat Gizi di Rumah Sakit dan SOAP

Pembelajaran	3. Standar dan Bentuk Makanan Rumah Sakit 4. Gizi Enteral 5. Gizi Parenteral 6. MNT Penyakit saluran cerna atas 7. MNT Penyakit saluran cerna bawah 8. MNT penyakit kantung empedu 9. MNT penyakit hati dan sirosis hati 10. MNT Anemia 11. MNT KEP 12. MNT Gizi kurang dan stunting pada anak 13. MNT Gizi kurang dan Penyakit HIV/AIDS 14. MNT Penyakit TB Paru dan PPOK
Pustaka	Utama : 1. Theresia, dkk. 2020. Ot Book. Petunjuk Diet, Laboratorium Klinis, Interaksi Obat dengan Makanan. Edisi 2. 2. Joan Webster, Gandy,, et.al (2014). Gizi dan Dietetika. Edisi 2. Jakarta: EGC 3. I Dewa Nyoman Supriasa (2019). Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: EGC 4. AsDI & PERSAGI (2007) Penuntun Diet Dewasa, Almatier, S Ed. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 5. PERSAGI & AsDI (2019). Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Edisi 4. Jakarta: EGC 6. American Dietetic Association (2008). Nutrition Care Process Two Edition: Using The International Dietetics and Nutrition Terminology (IDNT) to Document The Care Process: ADA 7. Douglas C. Heimburger, Jamy Ard (2006). Handbook of Clinical Nutrition. Mosby 8. Mahan, L. Kathleen, Raymond, Janice L. 2017. Krause's : Food & The Nutrition Care Process, 14th edition. Elsevier Inc. St Louis, Missouri. 9. Manual of Clinical Nutrition Management (2011), Morrison Management Specialist 10. Panduan Asuhan Gizi Nutrisi Enteral, RSUD M. Natsir. https://ppid.sumbarprov.go.id/images/2020/09/file/4_PANDUAN_ASUHAN_GIZI_NUTRISI_ENTERAL.pdf 11. Annalynn Skipper, 2019. Nutrisi Enteral dan Parenteral. EGC: Jakarta 12. Agus, Putu Surya. 2019. Laporan kasus: Nutrisi Parenteral Di Intensive Care Unit. FK Udayana Pendukung : 1. Al-Quran [Al-Baqoroh:168 ; Al-Araf:31] 2. Hadist HR Ahmad dan Tirmidzi 3. Hadist HR. Bukhori Muslim 4. Departemen Agama RI, Kesehatan Dalam Perspektif Al-Qur'an, Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 2009 5. M. Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an Volume 1, Lentera Hati, Jakarta, 2009 6. Vol. 4 No. 2 (2016): JAMBI MEDICAL JOURNAL Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Epidemiologi penyakit menular dan penyakit tidak menular 7. Setianingsih, Anastasia Anna. 2010. Perbandingan Enteral dan Parenteral Nutrisi Pada Pasien Kritis. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/1230/1283

	8. Anindya, R., Hamal, D. K., Linda, O., Sofyaningsih, M., Rahayu, L. S., SKM, M., ... & Ningsih, E. N. (2023). Increasing Awareness of Washing Hands with Clean Water During the Bubble Tourism Period of the Covid-19 Pandemic at Doctor Nueng Intercare Krabi School, Thailand 2022: Peningkatan Kesadaran Cuci Tangan Dengan Air Bersih Pada Masa Bubble Tourism Pandemi Covid-19 Di Doctor Nueng Intercare Krabi School, Thailand 2022. <i>AgroNurse Kesehatan: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, 1(1), 14-20. 9. Listyandini, R., Lestari, W. A., Indriani, D., & Djunaedi, J. N. (2020). Optimalisasi edukasi PHBS dan gizi seimbang pada kelompok remaja melalui media online. In <i>Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI</i>.
Dosen Pengampu	1. Leni Sri Rahayu, MPH 2. Widya Asih Lestari S.Gz.,MKM
Matakuliah syarat	1. Gizi dalam Daur Kehidupan 2. Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Keilmuan dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK1 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar penyakit Penyakit Infeksi dan Defisiensi [CPMK2, C2, A3]	Surah al-Anbiya 21: 83, al-Rum 30: 41, al-A'rāf 7: 56	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan konsep dasar Penyakit Infeksi dan Defisiensi 2. Ketepatan memahami dan menjelaskan dasar ilmu dietetik penyakit Infeksi dan Defisiensi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non- test: Diskusi dan Tanya jawab Bentuk test: UTS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 1 : Mencari literatur tentang pengertian dan Jenis-jenis penyakit Infeksi dan Defisiensi beserta penjelasannya : [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian penyakit Infeksi dan Defisiensi 2. Jenis-jenis penyakit Infeksi dan Defisiensi 3. Faktor Resiko Penyakit Infeksi dan Defisiensi 4. Manajemen pengendalian Penyakit Infeksi dan Defisiensi 5. Pengantar ilmu dietetik Infeksi dan Defisiensi Sumber Pustaka : [2]. [8-9]	5%
2	Sub-CPMK2 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Asuhan Gizi SOAP dan Estimasi Kebutuhan Energi Zat Gizi di Rumah Sakit [CPMK1-4, C3, C4, A4, P1]	perlindungan pada pasien di RS	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan Langkah-langkah Asuhan Gizi dengan Metode SOAP 2. Ketepatan memahami dan	Kriteria: Ketepatan dan ketelitian Bentuk non-test: Diskusi dan Tanya jawab Bentuk	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 2 : Membuat Mind Map Asuhan Gizi SOAP dan Perhitungan Estimasi	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Ruang Lingkup Asuhan Gizi 2. Langkah-langkah asuhan gizi SOAP 3. Perhitungan status gizi dan berat badan ideal 4. Rumus alternatif antropometri (Estimasi TB dan BB) 5. Rumus kebutuhan	7%

			menjelaskan Perhitungan Estimasi Kebutuhan Energi Zat Gizi di Rumah Sakit	test: UTS	Kebutuhan Energi dan Zat Gizi [TT+BM:1+1)x(2x60')]		energi harian 6. Rumus kebutuhan zat gizi makro dan mikro harian 7. Rumus kebutuhan cairan Pustaka : [1-2] [5] Review Tugas konsep dasar penyakit Penyakit Infeksi dan Defisiensi	
3	Sub-CPMK3 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang standar dan Bentuk Makanan Rumah Sakit [CPMK1-4, C3, C4, A4, P1]	QS. Al Baqarah, 2:168	Ketepatan memahami dan menjelaskan Standar dan bentuk Makanan Rumah Sakit	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Diskusi dan Tanya jawab Bentuk test: UTS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 4 : Membuat ringkasan tentang Standar dan bentuk Makanan [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearnng.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Standar mutu makanan rumah sakit 2. Bentuk-bentuk makanan rumah sakit Pustaka : [1-2] [5] Review Tugas Asuhan Gizi SOAP dan Estimasi Kebutuhan Energi Zat Gizi di Rumah Sakit	7%
4	Sub-CPMK4 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Gizi Enteral [CPMK1-4, C3, C4, A4, P1]	Abasa: ayat 24	Ketepatan memahami dan menjelaskan Gizi Enteral	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test:	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 5 : Review jurnal/kasus pada pasien terapi Enteral [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearnng.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Tatalaksana Gizi Terapi Enteral 2. Jenis-jenis Formula Enteral Pustaka : [8,10-11] Review Tugas Diet Pemeriksaan	7%

				UTS				
5	Sub-CPMK5 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Gizi Parenteral [CPMK1-4, C3, C4, A4, P1]	Q.S. AnNur (24) ayat 35	Ketepatan memahami dan menjelaskan Gizi Parenteral	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test: UTS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 6 : Review jurnal/kasus pada pasien terapi Parenteral [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearnng.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Tatalaksana Gizi Terapi Parenteral 2. Jenis-jenis Formula Parenteral 3. Perbedaan gizi enteral dan parenteral Pustaka : [8,11-12] Review Tugas Gizi Enteral	7%
6	Sub-CPMK6 Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Saluran Cerna Atas [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]	Q.S. AlMa'idah (5) ayat 88	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan Tatalaksana Penyakit Saluran Cerna Atas 2. Ketepatan membuat MNT Penyakit Saluran Cerna Atas 3. Ketepatan menterjemahkan kebutuhan menjadi menu sesuai dengan Penyakit	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test: UAS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 8: Membuat Asuhan Gizi hingga menu pada penyakit Saluran Cerna Atas sesuai dengan pedoman asuhan gizi SOAP : [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearnng.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian Saluran Cerna Atas 2. Klasifikasi Saluran Cerna Atas 3. Faktor resiko Saluran Cerna Atas 4. MNT Penyakit saluran cerna atas 5. Asuhan gizi Saluran Cerna Atas berdasarkan SOAP 6. Pencegahan Penyakit Saluran Cerna Atas Pustaka : [1-4], [8] Review UTS	7%

7	Sub-CPMK7 Mahasiswa mampu	Q.S. AlBaqarah	1. Ketepatan memahami	Kriteria: Ketepatan	• Bentuk pembelajaran : Kuliah	• E-learning :	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian Saluran	7%
----------	-------------------------------------	-------------------	--------------------------	-------------------------------	---	-----------------------	---	-----------

	merancang dan menetapkan MNT penyakit Saluran Cerna Bawah [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]	(2) ayat 61	dan menjelaskan Tatalaksana Penyakit Saluran Cerna Bawah 2. Ketepatan membuat MNT Penyakit Saluran Cerna Bawah 3. Ketepatan menterjemahkan kebutuhan menjadi menu sesuai dengan penyakit	dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test: UAS	• Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 9 : Membuat Asuhan Gizi hingga menu pada penyakit Saluran Cerna bawah sesuai dengan pedoman asuhan gizi SOAP : [TT+BM:1+1)x(2x60')]	Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Cerna Bawah 2. Klasifikasi Saluran Cerna Bawah 3. Faktor resiko Saluran Cerna Bawah 4. MNT Penyakit saluran cerna bawah 5. Asuhan gizi Saluran Cerna Bawah berdasarkan SOAP 6. Pencegahan Penyakit Saluran Cerna Bawah Pustaka : [1-4], [8] Review Tugas Kasus Saluran Cerna Atas	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester							
9	Sub-CPMK8 Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Kantung Empedu [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]	Kajian Penyakit berdasarkan Al Quran dan Hadist	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan Tatalaksana diet Kantung Empedu 2. Ketepatan membuat MNT penyakit Kantung Empedu 3. Ketepatan menterjemahkan kebutuhan menjadi menu sesuai dengan penyakit	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test: UAS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 10 : Membuat Asuhan Gizi hingga menu pada Penyakit Kandung Empedu sesuai dengan SOAP : [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian Penyakit Kandung Empedu 2. MNT Penyakit kantung empedu 3. Faktor resiko Penyakit Kandung Empedu 4. Asuhan gizi Penyakit Kandung Empedu berdasarkan SOAP 5. Pencegahan Penyakit Kandung Empedu Pustaka : [1-4], [8] Review Tugas Kasus Saluran Cerna Bawah	7%

10	Sub-CPMK9 Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Hati dan Sirosis hati [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]	Kajian Penyakit berdasarkan Al Quran dan Hadist	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan Tatalaksana penyakit hati 2. Ketepatan membuat MNT penyakit Kantung Empedu 3. Ketepatan menterjemahk an kebutuhan menjadi menu sesuai dengan penyakit	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test: UAS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 10 : Membuat Asuhan Gizi hingga menu pada Penyakit Penyakit Kantung Empedu sesuai dengan SOAP : [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian Penyakit hati 2. MNT Penyakit hati 3. Faktor resiko Penyakit Kantung Empedu 4. Pencegahan Penyakit hati Pustaka : [1-4], [8] Review Tugas Kasus Saluran Cerna Bawah	7%
11	Sub-CPMK10 Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Anemia [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]	Q .S. An - Nahl (16) ayat 14	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan Tatalaksana anemia 2. Ketepatan membuat MNT anemia remaja 3. Ketepatan membuat anemia MNT ibu hamil	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Laporan Studi kasus Bentuk test: UAS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 10 : Membuat asuhan gizi pada pasien dengan penyakit anemia : [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian Penyakit anemia 2. Klasifikasi Penyakit anemia 3. Faktor resiko Penyakit anemia 4. MNT Anemia 5. Asuhan gizi Penyakit anemia berdasarkan SOAP 6. Pencegahan Penyakit anemia Pustaka : [1-4], [8] Review Tugas Kasus Saluran Cerna Bawah	7%
12	Sub-CPMK11 Mahasiswa mampu merancang dan	QS. AnNahl (16) ayat 66	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan	Kriteria: Ketepatan dan	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode	• E-learning : Studi kasus dan	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian Malnutrisi dan Kurang Energi	7%

	menetapkan MNT penyakit Malnutrisi : Kurang Energi Protein (1) [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]		Tatalaksana diet Pada Malnutrisi dan Kurang Energi Protein 2. Ketepatan membuat MNT untuk pasien Kurang Energi Protein 3. Ketepatan menterjemahkan kebutuhan menjadi menu sesuai dengan penyakit	Penguasaan Bentuk non-test: Diskusi dan Tanya Jawab Bentuk test: UAS	Pembelajaran : Ceramah dan diskusi (kuliah tamu): [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 12 : Review Jurnal/Kasus Asuhan Gizi pada Kondisi KEP [TT+BM:1+1)x(2x60')]	literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Protein 2. Klasifikasi Malnutrisi dan Kurang Energi Protein 3. Faktor resiko Malnutrisi dan Kurang Energi Protein 4. Tatalaksana Malnutrisi dan Kurang Energi Protein 5. MNT KEP Pustaka : [1-4], [8] Review Tugas Kasus Penyakit K Hati dan Sirosis Hati	
13	Sub-CPMK12 Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Malnutrisi : Gizi kurang dan stunting pada anak (2) [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]	Kajian Penyakit berdasarkan Al Quran dan Hadist	1. Ketepatan memahami dan menjelaskan Tatalaksana diet gizi kurang dan stunting pada balita 2. Ketepatan membuat MNT pada kasus gizi kurang dan stunting pada anak 3. Ketepatan menterjemahkan kebutuhan menjadi menu sesuai dengan penyakit	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: Diskusi dan Tanya Jawab Bentuk test: UAS	• Bentuk pembelajaran : Kuliah • Metode Pembelajaran : Ceramah dan diskusi : [TM: 1 x (2 x 50')] • Tugas 12 : Review Jurnal/Kasus Asuhan Gizi pada Kondisi Malnutrisi dan KEP [TT+BM:1+1)x(2x60')]	• E-learning : Studi kasus dan literatur melalui https://onlinelearning.uhamka.ac.id	Materi Pembelajaran : 1. Pengertian gizi kurang dan stunting 2. Faktor resiko gizi kurang dan stunting 3. MNT pada kasus gizi kurang dan stunting Pustaka : [1-4], [8] Review Tugas Kasus Penyakit K Hati dan Sirosis Hati	7%
14	Sub-CPMK13	Q.S. AlFathir	1. Ketepatan	Kriteria:	• Bentuk	• E-learning :	Materi Pembelajaran :	7%

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub- CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. **Integrasi keilmuan** (AIK, gender, neurosains, HAM, etnografi, dll)
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi				
KODE		SKS	3	SEMESTER	3
DOSEN PENGAMPU	1. Leni Sri Rahayu, MPH 2. Widya Asih Lestari S.Gz.,MKM				
BENTUK TUGAS					
1. Review Jurnal/Kasus 2. Mind map 3. Makalah 4. Laporan Studi Kasus Tatalaksana Diet Penyakit Individu					
JUDUL TUGAS					
1. Tugas 1 : Review literatur dalam bentuk Ringkasan tentang pengertian dan Jenis-jenis penyakit Infeksi dan Defisiensi beserta penjelasannya 2. Tugas 2: Latihan Perhitungan Estimasi Kebutuhan Energi dan Zat Gizi dan penggunaan BMP dan TKPI 3. Tugas 3 : Membuat ringkasan tentang Standar dan bentuk Makanan Rumah Sakit 4. Tugas 4 : Review jurnal/kasus pada pasien terapi Enteral 5. Tugas 5 : Review jurnal/kasus pada pasien terapi Parenteral 6. Tugas 6 : Laporan MNT penyakit saluran cerna atas 7. Tugas 7 : Laporan MNT penyakit saluran cerna bawah 8. Tugas 8 : Laporan MNT penyakit kantung empedu 9. Tugas 9 : Laporan MNT penyakit hati dan cirosis hati 10. Tugas 10 : Laporan MNT Anemia 11. Tugas 11 : Laporan kasus MNT KEP 12. Tugas 12 : Laporan Kasus MNT Gizi kurang dan stunting pada anak 13. Tugas 13 : Laporan Kasus MNT Gizi kurang pada dewasa dan HIV AIDS 14. Tugas 14 : Laporan kasus MNT TB Paru dan PPOK					

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar penyakit Infeksi dan Defisiensi [CPMK1-2, C2, A3]
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Asuhan Gizi SOAP dan Estimasi Kebutuhan Energi Zat Gizi di Rumah Sakit [CPMK1-2, C2, A3]
3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang standar dan Bentuk Makanan Rumah Sakit [CPMK1-3, C2, A3]
4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Gizi Enteral [CPMK3, C2, A3]
5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Gizi Parenteral [CPMK3, C2, A3]
6. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Saluran Cerna Atas [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
7. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Saluran Cerna Bawah [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
8. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Kantung Empedu [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
9. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Hati dan Sirosis Hati [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
10. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Anemia [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
11. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Malnutrisi : Kurang Energi Protein (1) [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
12. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit Malnutrisi : Gizi kurang dan stunting pada anak (2) [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
13. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT Gizi kurang pada dewasa dan penyakit HIV AIDS [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
14. Mahasiswa mampu merancang dan menetapkan MNT penyakit TB Paru, PPOK [CPMK1-6, C3, C4, A4, P3]
DAFTAR RUJUKAN
1. Theresia, dkk. 2020. Ot Book. Petunjuk Diet, Laboratorium Klinis, Interaksi Obat dengan Makanan. Edisi 2. 2. Joan Webster, Gandy,, et.al (2014). Gizi dan Dietetika. Edisi 2. Jakarta: EGC 3. I Dewa Nyoman Supariasa (2019). Asuhan Gizi Klinik. Jakarta: EGC 4. AsDI & PERSAGI (2007) Penuntun Diet Dewasa, Almatsier, S Ed. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 5. PERSAGI & AsDI (2019). Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Edisi 4. Jakarta: EGC 6. American Dietetic Association (2008). Nutrition Care Process Two Edition: Using The International Dietetics and Nutrition Terminology (IDNT) to Document The Care Process: ADA 7. Douglas C. Heimburger, Jany Ard (2006). Handbook of Clinical Nutrition. Mosby 8. Mahan, L. Kathleen, Raymond, Janice L. 2017. Krause 's : Food & The Nutrition Care Process, 14th edition. Elsevier Inc. St Louis, Missouri. 9. Manual of Clinical Nutrition Management (2011), Morrison Management Specialist 10. Panduan Asuhan Gizi Nutrisi Enteral, RSUD M. Natsir.

https://ppid.sumbarprov.go.id/images/2020/09/file/4_PANDUAN_ASUHAN_GIZI_NUTRISI_ENTERAL.pdf

11. Annalynn Skipper, 2019. Nutrisi Enteral dan Parenteral. EGC: Jakarta

12. Agus, Putu Surya. 2019. Laporan kasus: Nutrisi Parenteral Di Intensive Care Unit. FK Udayana

PENILAIAN LAPORAN ASUHAN GIZI PENYAKIT

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Keterangan
1	Ketepatan Analisis data subyektif (S)	25		Nilai : 80 – 100 = Sangat Baik / A 60 – 70 = Baik / B <60 = Kurang / C
2	Ketepatan Analisis data obyektif (O)	25		
3	Ketepatan Analisis Asessment (A)	25		
4	Ketepatan Menentukan Planning (P)	25		
NILAI TOTAL		100		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI

KONTRAK PERKULIAHAN

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah / Kode : Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi /Kode: 05025011

2. Pengajar

- a. Leni Sri Rahayu, MPH
b. Widya Asih Lestari, MKM

Semester	3
Jumlah SKS	3
Hari/Pertemuan	16

3. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Dietetik Penyakit Infeksi dan Defisiensi adalah suatu bahasan penerapan dari sudut dietetik untuk kelompok Penyakit Infeksi dan Defisiensi dengan bahan kajian secara teoritis dietetik dan membahas kasus. Metode pengkajian data untuk membahas kasus diet menggunakan data data Subyektif dan Obyektif, selanjutnya di asesmen untuk perencanaan diet sesuai kasus pada topik bahasan

4. Capaian Mata Kuliah

- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S3)
- Memiliki tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)
- Mendukung dan mengusahakan implementasi pedoman kehidupan islami dalam lingkup kehidupan pribadi, keluarga, profesi, masyarakat, warga negara dan warga dunia (S13)
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU5)
- Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi, dan dietetik untuk menangani masalah gizi individu, kelompok dan masyarakat sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangkan implikasinya (KK1)
- Mampu mengaplikasikan prinsi-prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi. (*Decision Maker*) (KK4)
- Memiliki kemampuan belajar yang terstruktur dalam memahami teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi (*Decision Maker*) (KK11)
- Menguasai teori dasar ilmu gizi dan penyakit, pangan, biomedik, patofisiologi, humaniora, penelitian, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional (P1)
- Mampu mengidentifikasi dan menganalisis konsep teoritis dietetik secara mendalam untuk dapat memformulasikan pemecahan masalah gizi perorangan (P2)

4. Strategi Perkuliahan :

Ceramah, Diskusi, Presentasi, Praktikum kuliah tamu

5. Evaluasi Hasil Belajar :

- a. Jumlah Total pertemuan 1 semester adalah 16 tatap muka termasuk UTS dan UAS
- b. Partisipasi kehadiran dikelas minimal 12 kali pertemuan
- c. Pembuatan dan Penyajian Tugas Makalah/Review Jurnal/Mindmap
- d. Pembuatan dan penyajian laporan kasus dikelas
- e. Keaktifan selama perkuliahan berlangsung
- f. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- g. Nilai akhir ujian berdasarkan akumulasi

6. Tugas-tugas :

- a. Menyusun laporan kasus individu
- b. Menyusun Makalah/Mindmap

7. Ketertiban Perkuliahan

- a. Perkuliahan dimulai tepat waktu
- b. Toleransi keterlambatan 15 menit
- c. Mahasiswa datang melebihi 15 menit silahkan mengikuti pelajaran namun tidak diperkenankan mengisi absensi
- d. Minimal kehadiran untuk ujian adalah 75% jumlah sesi tatap muka
- e. Apabila mahasiswa tidak masuk lebih dari 3 kali maka tidak diperkenankan mengikuti ujian
- f. Mahasiswa yang tidak dapat mewakili prodi ikut kompetisi/organisasi/sakit → surat izin diberikan minggu berikutnya
- g. Jika nilai rata-rata kelas <50, dapat dipertimbangkan untuk mengadakan ujian perbaikan nilai

8. Penerapan Al Islam Kemuhammadiyah

- a. Membaca Quran bersama-sama sebelum memulai pelajaran sebanyak 5-10 ayat
- b. Saritilawah oleh salah seorang mahasiswa
- c. Mengulas ayat Quran atau hadits yang terkait dengan topik pembelajaran

9. Penilaian

- a. Keaktifan : 10%
- b. Tugas : 20%
- c. UTS : 30%
- d. UAS : 40% (ujian teori + ujian rancangan penelitian)

Jakarta, _____ 2025

Wakil Mahasiswa,
Kuliah,

Dosen Pengampu Mata

Nama :
NIM
HP

Nama Dosen
NIDN

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Imas Arumsari, S.Gz, M.Sc
NIDN 0313039202